

# HUBUNGAN PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA INSTAGRAM TERHADAP POLA PERSEPSI SEKSUALITAS PADA REMAJA KELAS XI SMK TELEKOMUNIKASI TUNAS HARAPAN SALATIGA

Atha Rifni Salsabil<sup>1)</sup> Nur Rahmawati, S.Kep.,NS.,MPH.<sup>2)</sup> Innez Karunia Mustikarani,  
S.Kep.,Ns.,M.Kep<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta<sup>2), 3)</sup>  
Dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana Univeristas Kusuma Husada Surakarta

[tharifnisalsabil09200@gmail.com](mailto:tharifnisalsabil09200@gmail.com)

## ABSTRAK

Masa remaja merupakan masa mencari jati diri yang membuat mereka penasaran terhadap sesuatu yang besar, salah satunya yaitu topik seksual. Pada saat ini remaja dengan sangat mudahnya bisa mencari informasi apapun melalui media sosial. Media sosial yang paling banyak digunakan oleh para remaja yaitu instagram. Paparan media sosial pada remaja sangat mempengaruhi pola persepsi seksual remaja. Pola persepsi seksual remaja dipengaruhi oleh beberapa faktor yang akan menimbulkan efek positif atau negatif pada remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan sosial media instagram terhadap pola persepsi seksualitas pada remaja kelas XI SMK Telekomunikasi Tunas Harapan Salatiga.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan *desain cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *Stratified Random Sampling* dengan jumlah 76 sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner penggunaan sosial media instagram dan pola persepsi seksual remaja. Pengolahan data menggunakan program SPSS dengan uji *Spearman Rank*.

Hasil uji didapatkan hasil korelasi -0.040 dan nilai  $p = 0.733$ . Nilai  $p = 0.733$  menunjukkan hipotesis ditolak. Hasil statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan penggunaan media sosial instagram terhadap pola persepsi seksual remaja SMK Telekomunikasi Tunas Harapan.

Kata kunci : Remaja, Media sosial instagram, Pola persepsi

Daftar Pustaka : 36 (2014-2023)

NURSING STUDY PROGRAM OF UNDERGRADUATE PROGRAMS  
FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
UNIVERSITY OF KUSUMA HUSADA SURAKARTA  
2023

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL MEDIA INSTAGRAM AND  
SEXUALITY PERCEPTION PATTERNS IN ADOLESCENT CLASS XI AT SMK  
TELECOMMUNICATIONS TUNAS HARAPAN SALATIGA**

**Atha Rifni Salsabil<sup>1)</sup> Nur Rahmawati, S.Kep.,NS.,MPH.<sup>2)</sup> Innez Karunia  
Mustikarani, S.Kep.,Ns.,M.Kep<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup> Student of Nursing Study Program of Undergraduate Programs, University of  
Kusuma Husada Surakarta

<sup>2)3)</sup> Lecturer of Nursing Study Program of Undergraduate Programs, University of  
Kusuma Husada Surakarta

[tharifnisalsabil09200@gmail.com](mailto:tharifnisalsabil09200@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Adolescence is a period of exploring for identity that makes you curious about something big, including in the sexual area. Today, adolescents can effortlessly discover any information through social media. The most common use of social media by teenagers is Instagram. Exposure to social media in adolescents significantly affects adolescent sexual perception patterns. Adolescent sexual perception patterns are influenced by several factors that will have positive or negative effects. The study aimed to determine the relationship between the use of social media Instagram and sexuality perception patterns in class XI at SMK Telecommunications Tunas Harapan Salatiga.*

*The type of research adopted quantitative with a cross-sectional design. The sampling technique in this study was Stratified Random Sampling with 76 samples. The collecting data utilized a questionnaire on the use of Instagram social media and adolescents' sexual perception patterns. Data processing used the SPSS program with the Spearman Rank test.*

*The test results obtained a correlation of -0.040 and a value of  $p = 0.733$ . The value of  $p = 0.733$  indicated the rejected hypothesis. Statistical results revealed no relationship between the use of Instagram social media and the sexual perception pattern in adolescents at SMK Telecommunications Tunas Harapan.*

**Keywords:** Adolescents, Instagram social media, perception patterns

**Bibliography:** 36 (2014-2023)

## PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan tahap perkembangan kehidupan manusia. Karakteristik remaja yang mencari jati diri membuat mereka penasaran terhadap sesuatu yang besar, salah satunya adalah topik seksualitas. Masalah ini menjadi besar ketika remaja tidak dapat mengendalikan rasa ingin tahunya. Rasa ingin tahu ini memotivasi remaja untuk mengeksplorasi dan mengintegrasikan perilaku seksualitas ke dalam identitas seseorang. Remaja cenderung untuk bereksperimen dengan perilaku yang beresiko, sama seperti bayi yang penasaran ketika mereka berada di lingkungan baru.

Seks adalah topik yang tabu untuk dibahas dan dilarang oleh norma, adat, atau agama apa pun, meskipun perilaku ini selalu menjadi topik hangat dan menarik untuk dibahas. Seperti saat ini, tidak dapat dipungkiri bahwa perbuatan seks pranikah sangat sering terdengar bahkan dipraktikkan saat ini. Hal ini diperparah dengan banyaknya pelaku yang merupakan remaja, yang pada generasinya merupakan generasi penerus bangsa (Nabillah, 2019). Remaja dapat terlihat melakukan perilaku seks antara lain berciuman, berpelukan dengan lawan jenis, mencium pipi, mencium bibir, masturbasi, menyentuh kelamin, dan bersenggama. Perilaku seksual ini dapat dipengaruhi oleh salah satunya kecanduan pornografi (Prawirohardjo, 2014).

Sebuah studi tentang kecanduan pornografi yang dilakukan di DKI Jakarta dan Pandegelang menunjukkan bahwa 96,7% masyarakat menonton film porno dan mengalami kecanduan pornografi, yang dapat menyebabkan masalah kesehatan seksualitas pada remaja (BKKBN, 2017). Masalah kesehatan seksual dan reproduksi remaja semakin kompleks dan memprihatinkan. Masalah kesehatan reproduksi remaja meliputi seks pranikah, penelantaran kehamilan, pasangan yang tidak bertanggung jawab,

penggunaan kontrasepsi, aborsi, infeksi HIV/AIDS, penyakit menular seksual dan penggunaan obat-obatan terlarang (Ernawati, 2018).

*Data World Health Organization* (WHO) menunjukkan bahwa jumlah anak muda di dunia diperkirakan mencapai 18% dari populasi dunia atau 1,2 miliar orang. Menurut sensus tahun 2017, sekitar 44,8 juta orang berusia antara 15 dan 24 tahun tinggal di Indonesia, terhitung sekitar 17,15% dari total penduduk Indonesia (BKKBN, 2017).

Persepsi seksual remaja dikaitkan dengan beberapa faktor yang dapat menyebabkan gangguan kesehatan reproduksi pada remaja. Beberapa faktor antara lain tingkat pengetahuan dan informasi media sosial, faktor perkembangan dalam keluarga, faktor lingkungan, faktor pengalaman seksual, faktor paparan informasi atau pengetahuan seksual, dan faktor pergaulan atau pengaruh teman sebaya (Sari, 2016).

Paparan informasi melalui internet atau media sosial seperti *Instagram*, *WhatsApp*, *Facebook*, dll memudahkan remaja untuk mengakses informasi melalui media sosial tanpa memikirkan mana yang baik dan mana yang buruk. Rasa ingin tahu yang besar tentang seksualitas membuat remaja mencari sumber informasi tentang seksualitas yang berdampak negatif dan positif bagi remaja. Salah satu dampak negatifnya yaitu waktu belajar yang terganggu dan hal ini dapat mempengaruhi perilaku seksual remaja melalui pacaran serta membuka konten pornografi. Positifnya selain mempererat silaturahmi, mendapatkan informasi terbaru tentang foto, video, status atau konten orang lain dapat (Tripayana et al., 2021).

Instagram merupakan salah satu media sosial yang memungkinkan penggunaannya untuk berbagi foto atau video melalui internet. Informasi yang beredar dengan cepat dan mudah membuat

minimnya batasan terhadap konten yang dapat diakses pengguna, terutama jutaan konten pornografi yang beredar di Instagram. Pencarian dengan tagar memberikan akses langsung ke gambar dan video yang berisi konten pornografi. Gambar ini tersedia tanpa harus dicari jika akun yang diikuti menggunakan gambar atau video dengan konten pornografi. Dari uraian diatas, dapat diketahui bahwa gambar atau video dengan konten pornografi di akun Instagram yang tentunya dapat diakses oleh semua orang, termasuk para remajausia 16-19 tahun (Anggita, 2017).

Berdasarkan wawancara studi pendahuluan, peneliti mendapatkan data dari 5 siswa dan 5 siswi SMK Telekomunikasi Tunas Harapan Salatiga, sebanyak 6 siswa/siswi pernah atau sedang berpacaran sedangkan 4 siswa/siswi sisanya mengaku belum pernah berpacaran. Bahkan sebagian besar siswa/siswi secara sengaja maupun tidak sengaja pernah membaca/ melihat/ mendengar tentang konten pornografi seperti melihat video porno. Dari hasil wawancara studi pendahuluan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Pola Persepsi Seksualitas pada Remaja di SMK Telekomunikasi Tunas Harapan Salatiga". Pada penelitian kali ini penulis akan melakukan penelitian mengenai hubungan antara perilaku seksual remaja dengan penggunaan media sosial khususnya Instagram karena penggunaan media sosial terbanyak saat ini adalah Instagram.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Dalam penelitian ini digunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *stratified random sampling*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 312 siswa SMK Telekomunikasi Tunas Harapan.

Salah satu cara yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus slovin yang diperoleh dari 76 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner tentang penggunaan sosial media Instagram dan pola persepsi seksual di kalangan remaja. Pengolahan data dengan program SPSS dengan *uji Spearman Rank*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis univariat

#### 1. Karakteristik Demografi Responden

Tabel 1 Distribusi frekuensi karakteristik (n=76) tahun

Karakteristi k	Kategori	Frekuensi	%
<b>Jenis Kelamin</b>	Laki-laki	46	60,5
	Perempuan	30	39,5
<b>Usia</b>	16 Th	24	32
	17 th	40	52,6
	18 th	12	15,8
<b>Total</b>		76	100

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan sebagian besar responden mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 46 (60,5%), dan sebagian besar berusia 17 tahun sebanyak 40 (52,6%).

Dalam penelitian Theresia (2020), remaja laki-laki melakukan perilaku seksual berbahaya karena hasil penelitian terhadap remaja laki-laki melakukan perilaku seksual berbahaya berupa masturbasi. Penelitian Ambarsari (2019) menjelaskan bahwa pria yang terpapar media elektronik yang berisi informasi seksual yang tidak pantas cenderung mencoba lebih awal dari wanita.

Remaja yang sudah terpapar dengan media eletronik dalam hal perilaku seksual yang menyimpang maka akan mencoba hal tersebut. Sama halnya dalam penelitian ini jenis kelamin responden sebagian besar laki-laki, karena mayoritas jenis

kelamin sekolah tersebut adalah laki-laki.

Menurut (Widyastuti et al., 2012) remaja ber usia 16-19 tahun menampakkan pengungkapan dalam kebebasan diri, lebih selektif dalam mencari teman sebaya, memiliki citra (gambaran, peranan, keadaan) terhadap dirinya dan dapat mewujudkan perasaan cinta. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menurut responden dalam penelitian ini yang sadar seksual adalah yang berusia antara 16 sampai 19 tahun dan paling banyak berusia 17 tahun.

## 2. Karakteristik Responden Penggunaan Sosial Media Instagram

Tabel 2 karakteristik penggunaan sosial media instagram

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	%
<b>Pola Persepsi Seksual Remaja</b>	Kurang	21	27,6
	Cukup	52	68,4
	Baik	3	3,9
<b>Penggunaan Sosial Media Instagram</b>	Rendah	11	14,5
	Sedang	58	76,3
	Tinggi	7	9,2

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa tingkat penggunaan sosial media instagram sebagian besar responden memiliki tingkat frekuensi yang sedang sebanyak 58 orang (76,3%).

Menurut penelitian Shofia (2019) Tingkat persepsi seks mahasisiwa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang fakultas syari'ah dan saintek berada pada kategori 13% responden memiliki persepsi yang rendah, 69 % responden sedang dan 18 % responden tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat persepsi seks mahasisiwa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang fakultas syari'ah dan saintek berada

pada tingkat sedang.

Pada penelitian ini didapatkan pola persepsi seksual remaja sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup, dari banyaknya responden yang diambil bisa disimpulkan bahwa tidak semua responden memiliki persepsi atau pemikiran yang sama. Sebab berbeda responden akan berbeda juga dengan penilaian, penerimaan dan pemahaman responden tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penggunaan media sosial siswa SMK Telekomunikasi Tunas Harapan Salatiga kelas XI menggunakan berbagai jenis media sosial, mulai dari LINE, Whatsapp, Path, Instagram, Twitter, Facebook, dll. Tapi dalam penggunaannya, itu positif. Siswa menggunakan media sosial untuk bersosialisasi dengan teman, mencari teman baru, dan bermain game, sehingga media sosial yang mereka gunakan tidak memengaruhi persepsi seksual mereka.

## 3. Karakteristik Responden Pola Persepsi Seksual Remaja

Tabel 3 Karakteristik Responden Pola Persepsi Seksual Remaja

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa Pola Persepsi Seksual Remaja sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup sebanyak 52 orang (68,4%).

Menurut penelitian Shofia (2019), tingkat kesadaran seksual mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, fakultas syari'ah dan suci berada pada kategori 13% responden dengan kesadaran rendah, 69% pertanyaan responden rata-rata. dan 18% responden tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran gender mahasiswa UIN Fakultas Syariah dan Sains dan Teknologi Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada tingkat rata-rata.

Pada penelitian ini didapatkan pola persepsi seksual remaja sebagian

besar responden memiliki pengetahuan yang cukup, dari banyaknya responden yang diambil bisa disimpulkan bahwa tidak semua responden memiliki persepsi atau pemikiran yang sama. Sebab berbeda responden akan berbeda juga dengan penilaian, penerimaan dan pemahaman responden tersebut.

B. Analisis bivariat

1. Hubungan Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Pola Persepsi Seksual Remaja SMK Telekomunikasi Tunas Harapan Salatiga

Tabel 1 Hubungan Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Pola Persepsi Seksual Remaja

Variabel	N	r	p-value
Penggunaan Media Sosial Instagram	76	0,040	0,733
Pola Persepsi Seksual Remaja	76	0,040	0,733

Ket:  $r$  Uji Korelasi Spearman, \*nilai signifikan  $p > 0.05$

Hasil uji analisis statistik hubungan penggunaan media sosial instagram terhadap pola persepsi seksual remaja SMK Telekomunikasi Tunas Harapan Salatiga berdasarkan uji *Korelasi Spearman* didapatkan hasil korelasi -0.040 dan nilai  $p = 0.733$ . Nilai  $p = 0.733$  menunjukkan hipotesis ditolak. Hasil statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan penggunaan media sosial instagram terhadap pola persepsi seksual remaja SMK Telekomunikasi Tunas Harapan Salatiga. Dengan interpretasi koefisien -0,733 korelasi kuat. Arah korelasi berada pada rentang -1 maka koefisien korelasi memiliki nilai negatif dengan hubungan tidak searah.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 46 orang (60,5%) dengan usia sebagian besar adalah 17 tahun sebanyak 30 orang (52,6%).
2. Penggunaan sosial media instagram remaja SMK Telekomunikasi Tunas Harapan Salatiga 58 orang (76,3%) memiliki kategori sedang.
3. Pola persepsi seksual instagram remaja SMK Telekomunikasi Tunas Harapan Salatiga kategori cukup sebanyak 52 orang (68,4%).
4. Tidak ada hubungan penggunaan sosial media instagram terhadap pola persepsi seksual remaja SMK Telekomunikasi Tunas Harapan Salatiga.

**SARAN**

1. Bagi Responden  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi kepada responden tentang persepsi seksual sehingga responden dapat mengklasifikasikan informasi baik dan buruk khususnya melalui media sosial Instagram.
2. Bagi Keperawatan  
Diharapkan penelitian ini dapat menginformasikan kepada perawat agar dapat melaksanakan promosi kesehatan berdasarkan fenomena perilaku seksual yang terjadi saat ini.
3. Bagi Institusi Sekolah  
Diharapkan lembaga pendidikan dapat melengkapi pendidikan kesehatan seksual bagi siswa untuk memberikan informasi yang lebih relevan kepada siswa.
4. Bagi Institusi Pendidikan  
Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi di perpustakaan Universitas Kusuma Husada Surakarta, sehingga penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.
5. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti ini dapat memberikan pengetahuan bagi peneliti tentang penggunaan media sosial Instagram terhadap pola persepsi seksual remaja dan mengetahui fenomena seksual pada remaja saat ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R. (2015). (2015). *Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Pekanbaru*. Jom Fisip, Ahmadi,.
- Ali, M. (2016). *Psikologi Remaja* (2006th Ed.). Bumi Aksara. <https://opac.perpusnas.go.id/detailopac.aspx?id=671719>
- Alfiah Hoirotun Nisa. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Pada Remaja Literature Review
- Ambarsari P.I. Peran Media Dengan Konten Pornografi Terhadap Perilaku Seksual Remaja. Univ Muhammadiyah Surak. 29 November 2018;1(1):6–8.
- Anggita. (N.D.). *Media Sosial Paling Banyak Digunakan 2016*. 2017. [http://www.kompasiana.com/anggit28/media-sosial-paling-banyak-digunakan-2016\\_586f082cd07a61750511493c](http://www.kompasiana.com/anggit28/media-sosial-paling-banyak-digunakan-2016_586f082cd07a61750511493c). Ayun,
- Azhaari Aziizah Amir, (2022). Persepsi Mengenai Pendidikan Seksual Pada Remaja: A Literature Review. Vol. 16, No. 2 September 2022
- Bkkbn. (N.D.). *Sensus Penduduk Negara Indonesia 2017*. 2017.
- Bkkbn. (2017). *Studi Tentang Kecanduan Pornografi Yang Dilakukan Di DKI Jakarta Dan Pandeglang*.
- Bkkbn. (2019). *Pemberian Informasi Dan Edukasi Tentang Kesehatan Reproduksi Bagi Remaja*.
- Ernawati, A. (2018). Hubungan Usia Dan Status Pekerjaan Ibu Dengan Kejadian Kurang Energi Kronis Pada Ibu Hamil. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan Iptek*, 14(1), 27–37. <https://doi.org/10.33658/jl.v14i1.106>
- Francisca Theresia1,\*, Francisca Tjhay2, Surilena3, Nelly Tina Widjaja4 . 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Jakarta Barat . *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 11(2), 2020:101-113 [Doi: 10.22435/kespro.v11i2.3142.101-113](https://doi.org/10.22435/kespro.v11i2.3142.101-113)
- Francisca Vina Oktavia, Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial Dengan Perilaku Seksual Remaja, 2017
- Gotra. (2023). Mengenal Perubahan Fisiologis Hormon Pada Masa Pubertas. *Kemendes*. [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/2111/mengenal-perubahan-fisiologis-hormon-pada-masa-pubertas](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2111/mengenal-perubahan-fisiologis-hormon-pada-masa-pubertas)
- Harmaini. (2019). Perbedaan Cybersex Pada Remaja Ditinjau Dari Usia Dan Jenis Kelamin Di Pekanbaru. *Psikoislamika : Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 16(1), 42. <https://doi.org/10.18860/psi.v16i1.5047>
- Irawan. (2020). *Perilaku Pencegahan Seks Bebas Pada Remaja*. 59–66.
- Ivana Devitasari .2022. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Usia, Jenis Kelamin, Dan Kesehatan Mental Dengan Perilaku Berisiko Terkena Infeksi Menular Seksual Pada Remaja Di Wilayah Kerja Puskesmas Menteng Palangka Raya . *Jurnal Surya Medika (Jsm)*, Vol 8 No 2 Agustus 2022, Page 291 – 295 P-Issn: 2460-7266; E-Issn: 2655-2051

- Mardiah1, Muflihah, Rein Laily. (2020). Hubungan Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Persepsi Siswa Tentang Seksualitas Remaja Pada Kelas Xi Sma Negeri 1 Jejangkit Kecamatan Jejangkit Kabupaten Barito Kuala. Issn : 2598-0068 Vol. 3 No. 2 (Maret 2020)
- Mulyati, I. (2020). Hubungan Pemanfaatan Media Sosial Dengan Perilaku Seksual Remaja Menengah Di Sekolah Menengah Atas Pasundan 2 Kota Bandung Tahun 2018. *Jurnal Asuhan Ibu Dan Anak*, 4(2), 19–25. <https://doi.org/10.33867/Jaia.V4i2.126>
- Naila Shofia, Pengaruh Persepsi Seks Pranikah Terhadap Prilaku Seks Pranikah Mahasiswa Di Uin Malang Fakultas Syari'ah Dan Saintek, 2019
- Nasrullah, R. (2016). (2016). *Media Sosial*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. Nawawi,.
- Notoatmodjo, S. (2014). (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur, E. (2021). Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online. *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa*, 02, 52. <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/mkm/article/view/4198>
- Pangkahila, A. 2014. (2014). *Perilaku Seksual Remaja*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan. Survei.
- Prawirohardjo, 2014. (2014). Fisiologi Kehamilan, Persalinan, Nifas, Dan Bayi Baru Lahir. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Pujiningtyas, L.R. 2014. Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Perilaku Seks Siswa Di Surakarta. (Artikel Publikasi Ilmiah). Universitas Muhammadiyah, Surakarta
- Rizaty (2022). (2022). *Penggunaan Instagram Indonesia Terbesar Keempat Di Dunia*. 2022. <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-instagram-indonesia-terbesar-keempat-di-dunia>
- Rohan, S. (2015). Buku Ajar Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Nuha Medika. In *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi* (1st Ed.). Nuha Medika.
- Sarwono, S. W. (2012). *Psikologi Remaja* (E. A. Meinarno (Ed.)).
- Sari1, R. M., Ramadhaniati2, Y., & Hardiant, S. R. (2016). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Smkn. 12* (December 2015), 134–144.
- Soetjningsih, (2014). *Tumbuh Kembang Remaja Dan Permasalahannya*, (Jakarta: Sagung Seto, 2004), H.267.
- Sri Astuti. (2021). Persepsi Remaja Terhadap Perilaku Seksual Di Kecamatan Wera Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat. E-Issn 2715-683
- Sulistyowati, M, Dkk. 2015. Internet Dan Perilaku Seksual Remaja. *The Indonesian Journal Of Public Health*, Vol 2, No 1, Juli, : 10-16.
- Tripayana, I. N. D., Sanjiwani, I. A., & Nurhesti, P. O. Y. (2021). Hubungan Paparan Media Pornografi Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja. *Coping: Community Of Publishing In Nursing*, 9(2), 143. <https://doi.org/10.24843/Coping.2021.V09.I02.P03>